

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pesantren merupakan salah satu lembaga yang berbasis Islam dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., dan memupuk akhlak mulia, serta memegang teguh ajaran Islam *rahmatan lil'alamin* yang tercermin dari sikap rendah hati, toleransi, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat. Terlebih lagi di pulau madura khususnya kota paling timur yaitu sumenep dimana setiap tempat atau kecamatan ada beberapa pondok pesantren. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pesantren di kabupaten sumenep yang kurang lebih 230 pondok pesantren (<http://www.AI-khoirot.net>, 2010). Fakta tersebut tidak bisa terbantahkan. Ini suatu anugerah/kebanggaan yang luar biasa karena pesantren merupakan tameng paling depan umat islam untuk menahan terjangan gelombang budaya globalisasi dan westernisasi. Salah satunya adalah pondok pesantren AT-Taufiqiah.

Pondok pesantren AT-Taufiqiah merupakan lembaga pendidikan berbasis agama islam. Nama pondok pesantren AT-Taufiqiah cukup dikenal oleh masyarakat Sumenep khususnya kecamatan Bluto sebagai lembaga

pendidikan islam yang memberikan pengetahuan lebih dari pondok pesantren pada umumnya. Pondok pesantren AT-Taufiqiah terletak dikaki bukit pongkeng Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto, Sumenep. Tepatnya pada titik koordinat  $7^{\circ}05'58.72''$  Lintang Selatan (LS) dan  $113^{\circ}47'20.00''$  Bujur Timur (BT). (<https://www.google.com.sg/maps>, 2020).

Pondok pesantren yang berdiri sejak 1942 ini awal mula berdiri hanya memiliki 13 santri dan 1 lembaga pendidikan yaitu MI (Madrasah Ibtida'iyah) namun dengan berjalannya waktu pondok pesantren yang di asuh KH. IMAM HASYIM, SH. MH dan kepala pondok pesantrennya Bapak Rofiqi Abdillah, S.pd,i telah mengalami kemajuan yang cukup signifikan terlihat dari pembangunan sarana, prasarana dan kuantitas para santri beserta kualitas para guru pengajarnya. Hingga saat ini pondok pesantren AT-Taufiqiah telah memiliki lembaga pendidikan formal mulai dari PAUD, TK, MI, MTs, MA AT-Taufiqiah, dan yang terbaru pada tahun 2015 didirikan SMK AT-Taufiqiah, serta memiliki santri sebanyak 170 orang dan santriwati sebanyak 280 orang dari total kurang lebih 1000 siswa/siswi yang menimba ilmu di pondok pesantren tersebut. Saat ini pondok pesantren AT-Taufiqiyah hanya memiliki asrama santri yang cukup sederhana dengan luas  $4 \times 3$  m sebanyak 12 ruang dan  $4 \times 6$  m sebanyak 4 ruang dan diisi setiap kamar dengan 10 orang, maka dengan luas  $4 \times 3$  m =  $12 \text{ m}^2$  : jumlah santri 10 orang =  $1,2 \text{ m}^2/\text{orang}$  dan  $4 \times 6$  m =  $24 \text{ m}^2$  : jumlah santri 10 orang =  $2,4 \text{ m}^2/\text{orang}$ , mengacu pada SNI 03-1733-2004 tentang kebutuhan tata ruang bahwasanya luas hunian per jiwa adalah  $3,2 \text{ m}^2$ . maka

dari itu di perlukan penambahan asrama santri karena tidak sesuai dengan kuantitas santri yang ada saat ini, Dan untuk merealisasikan pembangunan asrama santri tersebut pondok pesantren memiliki sumber dana dari SPP Pondok, Sumbangan Alumni beserta Usaha Kopontren<sup>[1]</sup>

Berdasarkan hal tersebut yayasan pondok pesantren AT-Taufiqiah terus melakukan pengembangan baik kualitas dari santri itu sendiri, guru pendidik ataupun dari segi infrastruktur yang salah satunya adalah asrama santri. Dengan tujuan dapat di jadikan tempat menginap para santri, memberikan rasa nyaman ke para santri, memberikan pembinaan dan bimbingan keterampilan (skill) yang bersifat keagamaan, mengontrol para santri agar belajar di siplin baik dari segi hafalan ataupun dari segi kebersihan dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan pendidikan keagamaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dijadikan dasar dalam penyusunan skripsi dengan judul

**“PERENCANAAN GEDUNG 2 ( DUA ) LANTAI ASRAMA SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN AT-TAUFIQIYAH DESA  
AENGBAJARAJA KECAMATAN BLUTO KABUPATEN  
SUMENEP”**

---

<sup>[1]</sup> Penjelasan Ust Turmuzi Bahri ketika di wawancara pada hari selasa, 03 Maret 2020, pukul 11:30 WIB.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana daya dukung tanah di pondok pesantren AT-Taufiqiyah ?
2. Berapa dimensi pondasi pada bangunan asrama santri di pondok pesantren AT-Taufiqiyah ?
3. Bagaimana desain ruang asrama di pondok pesantren AT-Taufiqiyah ?
4. Bagaimana mendesain gambar kerja pada asrama di pondok pesantren AT-Taufiqiyah ?
5. Berapa dimensi sloof, kolom, balok dan plat pada bangunan asrama santri di pondok pesantren AT-Taufiqiyah ?
6. Berapa banyak tulangan dan dimensi tulangan yang akan di pakai pada kolom, balok, dan plat pada bangunan asrama santri di pondok pesantren AT-Taufiqiyah ?
7. Bagaimana menghitung beban dan gaya gaya dalam yang bekerja pada gedung pondok pesantren AT-Taufiqiyah ?
8. Bagaimana menghitung biaya yang dibutuhkan pada rencana struktur gedung ?
9. Bagaimana membuat penjadwalan (*time schedule*) pada rencana struktur gedung ?
10. Bagaimana cara menggambar 3D dengan menggunakan Sketc Up ?

### 1.3. Cakupan Masalah

Cakupan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sangatlah terbatas, hanya dalam ruang lingkup.

1. Bagaimana desain ruang asrama di pondok pesantren AT-Taufiqiyah ?
2. Bagaimana mendesain gambar kerja pada asrama di pondok pesantren AT-Taufiqiyah ?
3. Berapa dimensi sloof, kolom, balok dan plat pada bangunan asrama santri di pondok pesantren AT-Taufiqiyah ?
4. Berapa banyak tulangan dan dimensi tulangan yang akan di pakai pada kolom, balok, dan plat pada bangunan asrama santri di pondok pesantren AT-Taufiqiyah ?
5. Bagaimana menghitung beban dan gaya gaya dalam yang bekerja pada gedung pondok pesantren AT-Taufiqiyah ?
6. Bagaimana menghitung biaya yang dibutuhkan pada rencana struktur gedung ?
7. Bagaimana cara menggambar 3D dengan menggunakan Sketc Up ?

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan cakupan masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana desain ruang asrama di pondok pesantren AT-Taufiqiyah ?
2. Bagaimana mendesain gambar kerja pada asrama di pondok pesantren AT-Taufiqiyah ?

3. Berapa dimensi sloof, kolom, balok dan plat pada bangunan asrama santri di pondok pesantren AT-Taufiqiyah ?
4. Bagaimana menghitung beban dan gaya gaya dalam yang bekerja pada gedung pondok pesantren AT-Taufiqiyah ?
5. Berapa banyak tulangan dan dimensi tulangan yang akan di pakai pada sloof, kolom, balok, dan plat pada bangunan asrama santri di pondok pesantren AT-Taufiqiyah ?
6. Berapa biaya yang dibutuhkan pada rencana struktur gedung ?
7. Bagaimana cara menggambar 3D dengan menggunakan Sketc Up ?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana cara desain ruang asrama di pondok pesantren AT-Taufiqiyah.
2. Megetahui bagaimana cara mendesain gambar kerja pada asrama di pondok pesantren AT-Taufiqiyah.
3. Mengetahui berapa dimensi sloof, kolom, balok dan plat pada bangunan asrama santri di pondok pesantren AT-Taufiqiyah.
4. Mengetahui berapa banyak tulangan dan dimensi tulangan yang akan di pakai pada sloof, kolom, balok, dan plat pada bangunan asrama santri di pondok pesantren AT-Taufiqiyah.
5. Mengetahui bagaimana menghitung beban dan gaya gaya dalam yang bekerja pada gedung pondok pesantren AT-Taufiqiyah

6. Mengetahui berapa biaya yang dibutuhkan pada rencana struktur gedung asrama pondok pesantren.
7. Mengetahui bagaimana cara menggambar 3D dengan menggunakan Sketc Up.

#### **1.6. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pondok pesantren AT-Taufiqiyah, membantu merencanakan pembangunan asrama santri dan membantu merencanakan anggaran biaya.
2. Bagi Mahasiswa, dapat di jadikan pelajaran hidup dan dijadikan sebagai tugas akhir sebagai prasarat untuk mengemban gelar sarjana.

